

MUSYKIL AL-QUR'AN
(Studi Penafsiran Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif
tentang Hari Kiamat)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
M. AHSIN TOHIR
NIM. 15530015

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Ahsin Tohir
NIM : 15530015
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : RT. 14 RW. 05. Dusun Mantup, Desa Drajat.
Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Jawa
Timur 62192
HP : 082138303423

Alamat di Yogyakarta: Jl. Grinjing No. 12 A, Papringan, Catur Tunggal, Depok Sleman, D.I Yogyakarta

Judul Skripsi : MUSYKIL AL-QUR'AN (Studi Penafsiran Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Tentang Hari Kiamat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Marert 2021



M. Ahsin Tohir
NIM. 15530015



07/RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. M.Ahsin Tohir
Lamp : 4eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikuin wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat
bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Ahsin Tohir
NIM : 11531018
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qut'an
dan Tafsir Semester : XII
Judul Skripsi : Musykil Al-Qur'an Studi Penafsiran Ayat-Ayat
yang Tampak Kontradiktif Tentang Hari Kiamat

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di
atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. ivb.

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Pembimbing,

Prof.Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-410/Un.02/DU/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul

: MUSYKIL AL-QUR'AN

Studi Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Tentang Hari Kiamat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. AHSIN TOHIR
Nomor Induk Mahasiswa : 15530015
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60768a9553b8b

Pengaji II



Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607a44adb2398

Pengaji III



Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 6079682c8db6e



Valid ID: 607cffbb6f716

Yogyakarta, 31 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTTO

وَالَّذِينَ جَهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُّلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.” (Al-‘Ankabūt: 29/69)



PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk orang tua, keluarga, sahabat dan para guruku



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ț	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha

ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَتَّعْدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakātul-fitrī</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

.....	fatḥah	ditulis	a
.....	kasrah	ditulis	i
.....	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati تَسْعِي	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3	Fathah + yā'mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4	Dammah + wāwu mati نَرُوضٌ	ditulis ditulis	ū <i>furiūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	Fathah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam datu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam*

- a. Bila diikuti dengan huruf *qomariyah* ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* ditulis al-

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan susai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>żawīl al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Pemilik kesempurnaan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Musykil AL-Qur'an Studi Penafsiran Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Tentang Hari Kiamat**”. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah berhasil membawa umat dar zaman jahiliyah kepada zaman Islamiyah.

Dalam pembuatan karya ini, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam penulis menyampaikan ucapan kepada:

1. Ibu Umi Qulsum dan Bapak Mustam yang selalu mendoakan dan memberikan sesuatu yang terbaik untuk penulis.
2. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga.
3. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis juga bisa memperoleh ilmu dan gelar sebanyak beliau. Aamiin.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Fitriana Firdausi, S.Th.I. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas dukungannya.
7. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag Selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan bimbingan dalam segala hal kepada penulis.

8. Para Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, Khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas ilmu dan pandangan-pandangan barunya.
9. Teman-Teman IAT 2015 yang telah mewarnai hari-hari penulis.
10. Para Kiyai, Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan, terima kasih atas segala ilmunya.
11. Teman-teman IAKA Yogyakarta yang mewarnai kehidupan penulis selama di Yogyakarta.
12. Teman-Teman Futsal SENSASI yang telah berjuang bersama dan menjadi keluarga dalam beberapa tahun terakhir.
13. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Daarul Ilmi Sleman.
14. Pihak-Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan karya tulis ini, tentu masih memiliki kekurangan. Namun penulis telah berupaya mencapai hasil yang layak, jika penulis benar itu tidak lepas dari rahmat Allah SWT, dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, jika ternyata tidak demikian penulis mohon ampun serta petunjuk kepada Allah SWT atas dosa dan kesalahan penulis.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberika dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin.*

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Penulis

M. Ahsin Tohir
NIM. 15530015

ABSTRAK

Di antara ayat-ayat al-Qur'an terdapat ayat yang sulit difahami secara maknanya. Ayat yang semacam ini disebut dengan ayat *musykil* atau problematik. Salah satu problem yang terjadi dalam al-Qur'an adalah terdapat ayat al-Qur'an yang mempunyai makna yang seolah bertentangan dengan ayat yang lainnya atau disebut dengan ayat al-Qur'an yang kontradiktif. Untuk memberikan jawaban terhadap ayat yang problematik tentunya membutuhkan metode yang khusus dan analisis yang lebih kompleks.

Skripsi ini membahas ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang ada dan tidaknya syafaat di hari kiamat dan ayat-ayat yang tampak kontadiktif tentang keadaan orang kafir di hari kiamat. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis mengkaji ayat-ayat yang tampak kontradiktif tersebut dengan menggunakan metode integratif. Dengan metode ini akan dilacak keberadaan ayat-ayat yang kontradiktif tentang syafaat dan kedaan orang kafir di hari kiamat. Selanjutnya menyalin semua ayat teridentifikasi ke dalam sebuah tabel. Setelah proses pelacakan aya yang tampak kontradiktif dilakukan komparasi antara pendapat paraa mufasir dalam menafsirkan ayat tersebut. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis semantik dan konteks ayat. Analisis tersebut akan memberikan makna yang seimbang dari makna textual dan kontekstual ayat, dan meberikan hasil penelitian yang komperhensif.

Dengan menggunakan metode integratif, penulis menemukan bahwa ayat-ayat yang tampak kontadiktif mempunyai konteks yang berbeda dalam maknanya. Ini yang sejatinya ada di dalam al-Qur'an bahwa kesan kontrdiktif hanya tersirat dari segi makna teksnya, tapi secara konteks mempunyai makna yang tidak bertentangan. Dengan analisis yang lebih kompleks dan didukung dengan fakta yang valid serta argumen yang kuat, maka semua ayat dalam al Qur'an akan terpakai sesuai porsinya dan memberikan keyakinan bahwa tidak ada ayat al-Qur'an yang kontradiktif.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGABNTAR	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. IDENTIFIKASI AYAT-AYAT YANG TAMPAK	
KONTRADIKTIF	17
A. Metode dan Langkah-Langkah Identifikasi	17
B. Tabulasi Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif	19

BAB III. PENAFSIRAN AYAT-AYAT YANG TAMPAK	
KONTRADIKTIF	27
A. Penafsiran Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif Tentang	
Syafaat di Hari Kiamat	27
B. Penafsiran Ayat-ayat yang tampak konradiktif Kondisi	
Orang Kafir di Hari Kiamat	35
BAB IV. ANALISIS AYAT-AYAT YANG TAMPAK	
KONTRADIKTIF DENGAN METODE INTEGRATIF	46
A. Analisis Perbandingan	46
1. Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Tentang Syafaat	
di Hari Kiamat	46
2. Penafsiran Ayat-ayat yang tampak Konradiktif Kondisi	
Orang Kafir di Hari Kiamat	51
B. Analisis Kritis	58
1. Ayat-ayat yang tampak Kontradiktif tentang Syafaat di	
Hari kiamat	58
a. Pemahaman Semantik	58
b. Konteks Ayat	62
2. Ayat-ayat yang tampak Konradiktif Kondisi Orang	
Kafir di Hari Kiamat.....	67
a. Pemahaman Semantik	67
b. Konteks Ayat.....	69

BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
CURICULUM VITAE.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini al-Qur'an dianggap oleh kebanyakan masyarakat sebagai kitab suci yang tanpa celah. Sebagian orang menganggap al-Qur'an mempunyai isi yang lurus serta sejalan dengan perkiraan mereka, tetapi apabila ditelaah secara lebih jauh terhadap penafsiran makna atau isi dari beberapa ayat al-Qur'an, sepertinya anggapan orang-orang yang menyebutkan tidak adanya problem dalam kitab suci al-Qur'an tersebut akan mengalami keraguan dan memikirkan ulang pandangnya, karena telah ditemukan adanya ayat-ayat al-Qur'an yang berindikasi memiliki kandungan unsur kontradiksi antara ayat satu dengan ayat yang lainnya. Tentunya dengan adanya problem kekontrakdiksian antar ayat tersebut sedikit banyak akan berpengaruh pada keotentikan kitab suci yang selama ini diyakini sebagai kitab pedoman hidup bagi umat manusia.

Menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang bisa difahami oleh manusia, tentunya dibutuhkan proses pembentukan konsep pemahaman yang panjang, mulai dari pemahaman yang dilakukan oleh al-Qur'an itu sendiri sampai pada ulama' kontemporer. Semua itu tidak lepas dari bahasa yang dimiliki al-Qur'an yaitu bahasa Arab, yang mana aspek-aspek yang terkandung dalam al-Qur'an juga membutuhkan kaidah-kaidah bahasa Arab untuk

membahasnya.¹ Dalam proses itu tentunya banyak sekali kendala problematis yang dihadapi. Salah satu kendala problematisnya adalah terdapat redaksi ayat al-Qur'an yang memiliki makna yang tampak kontradiktif dengan ayat al-Qur'an yang lainya, ini adalah kendala yang mendasar dalam upaya memberikan pemaknaan terhadap al-Qur'an. Namun kendala ini akan menjadi lebih serius jika dihadapkan kepada umat yang memeliki pengetahuan minimal tentang al-Qur'an. Akibatnya umat bisa menghadapi kendala dalam upaya penerapan al-Qur'an dalam kehidupan individu maupun masyarakat.

Kondisi ayat-ayat yang tampak kontradiktif ini tentunya tidak bisa dibiarkan berlarut-larut. Terlebih ayat-ayat yang tampak kontradiktif ini berkaitan dengan masalah yang bersifat fundamental dalam agama Islam, seperti ayat-ayat tentang perdamaian dan peperangan atau ayat tentang perkawinan beda agama. Bukan hanya itu, ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang masalah yang kecil pun bisa memicu adanya kesalahpahaman dan kebingungan bagi umat Islam, sebut saja ayat-ayat tentang umat terbaik menurut al-Qur'an. Ayat-ayat tentang hubungan darah di akhirat dan ayat-ayat tentang ada dan tidaknya pertanyaan Allah di hari kiamat. Terlebih ayat tentang hari kiamat yang mengandung unsur *ghaib* dan *ketauhidan* yang berposisi fundamental dikalangan umat Islam. Diambil contoh misalnya, terdapat ayat yang mengatakan bahwa orang kafir di hari kiamat diposisikan oleh Allah dalam keadaan mulut terkunci yang artinya tidak bisa berbicara, tetapi di ayat lain malah menyebutkan sebaliknya yang mana orang terlihat dalam keadaan

¹ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2016), hlm. 472-474.

berbicara di hari kiamat, selain itu ada juga ayat yang membingungkan tentang ada dan tidaknya syafaat di hari kiamat.² Polemik seperti ini jelas akan mengakibatkan perbedaan persepsi dan perdebatan panjang serta kesalahpahaman dalam upaya memaknai al-Qur'an. Selain itu dengan adanya kebingungan ini boleh jadi al-Qur'an tidak bisa difungsikan secara maksimal dalam kehidupan umat Islam.

Tiginya kedudukan al-Qur'an di mata umat Islam membuat ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Hal tersebut seakan dijadikan celah dan membuka peluang musuh-musuh Islam untuk memecah belah umat Islam dengan memberikan pemaknaan yang salah terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif, mereka kemudian akan meruntuhkan pondasi kepercayaan umat Isalm.³ Tidak cukup sampai di situ, bahkan salah satu dari mereka ada yang meragukan bahwa al-Qur'an adalah kitab yang berasal dari Tuhan, sebagai contoh, Theodor Noldeke, seorang orientalis asal Jerman yang berargumen bahwa al-Qur'an adalah kitab yang memiliki susunan huruf yang tidak teratur dan memiliki kemungkinan bahwa al-Qur'an bukan berasal dari Tuhan.⁴ Argumen seperti ini tentunya akan membangun ideologi keraguan tentang keotentikan kitab suci umat Islam.

²Abd. Rahman Dahlan, *Kaidah-Kaidah Tafsir Terjemah*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 12-17.

³R. Blachere mengaku menyisipkan ayat-ayat palsu ke dalam al-Qur'an dalam upaya menyempurnakan makna al-Qur'an. Lihat selengkapnya pada Abdul Shabur Sahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 163-165.

⁴Abdullah Saed, trj. Sulkhah dan Sahiron Syamsuddin, *Pengantar Study Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 155-156.

Masalah tentang adanya ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an tampaknya juga telah dibahas oleh ulama' klasik maupun kontemporer. Beberapa ulama' telah menafsirkan beberapa bagian ayat-ayat yang tampak kontradiktif sebagai upaya memberikan keyakinan kepada umat Islam bahwa ayat-ayat yang tampak kontradiktif itu sejatinya memiliki makna yang satu, Imam Ghazali telah megantisipasi akan masalah ini dengan berargumen bahwa fenomena perbedaan tentang makna sebuah ayat dalam al-Qur'an sebenarnya hanya diciptakan oleh manusia, yang sebenarnya ayat tersebut memiliki satu makna yang saling berkaitan dengan makna yang lainnya.⁵ Itu artinya masalah ini benar-benar dijadikan kajian yang penting. Ibnu Qutaybah misalnya, ulama'ini juga menulis buku yang berkaitan dengan masalah ini dengan judul *Musykil al-Qur'an*, dalam kitab ini Ibnu Qutaibah berusaha memberikan penjelasan tentang ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Bukan hanya dari kalangan ulama'. Perhatian besar terhadap adanya ayat-ayat yang tampak kontradiktif juga direspon oleh beberapa golongan madzhab. Sebut saja kelompok Mu'tazilah yang berselisih dengan Asy'ariyah dalam menentukan yang *muhkam* dan *mutasyabih* terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif.⁶

Berbagai upaya telah dilakukan baik oleh ulama' tafsir klasik maupun kontemporer untuk menemukan metode penafsiran khusus yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan tentang ayat al-Qur'an yang tampak

⁵Nasr Hamid Abu Zaid, trj. Khoiron Nahdliyyin, *Tekstualitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LkiS, 2013), hlm.227-229.

⁶Nasr Hamid Abu Zaid, trj. Khoiron Nahdliyyin, *Tekstualitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LkiS, 2013), hlm.229.

kontradiktif, Beberapa metode telah ditemukan, mulai dari metode klasik berupa *naskh* dan *mansukh*, *ta'wil*, membedakan dengan *muhkam* dan *mutasyabih* sampai pada metode integratif di era kontemporer. Metode *nasikh mansukh* yang digunakan oleh ulama' klasik pun memiliki banyak perdebatan, ada yang menyetujui bahwa ayat al-Qur'an dapat *dimansukh* ada pula ulama' yang tidak menyetujuinya. Kedua pendapat ini tentunya dibuat dengan argumen yang kuat dan tidak bisa disalahkan satu dari keduanya.⁷

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam al-Qur'an banyak ditemukan ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Mulai dari ayat yang bertemakan tentang hukum, seperti ayat tentang hukum perkawinan beda agama dan ayat tentang perintah berjihad, sampai ayat yang bertema ketauhidan, seperti ayat tentang keadaan orang kafir di hari kiamat dan ayat tentang syafaat di hari kiamat⁸, seperti berikut, Q.S Al-Baqarah 2/48


 وَأَنْقُوا يَوْمًا لَا تَجِزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ

Artinya: "Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walaupun sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafaat dan tebusan dari padanya, dan tidaklah mereka akan ditolong."

⁷M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Mizan: Bandung, 2007), hlm. 221-224.

⁸Abd. Rahman Dahlan, *Kaidah-Kaidah Tafsir*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 12-17.

Yang bertentangan dengan ayat

يَوْمَئِنْ لَا تَنْفَعُ الْشَّفَعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ اللَّهُ الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ رَوْلًا

Artinya: “Pada hari itu tidak berguna syafaat, kecuali (syafaat) orang yang Allah Maha Pemurah telah memberi izin kepadanya, dan Dia telah meridhai perkataannya.”

Berdasarkan dengan banyaknya ditemukan ayat-ayat yang terkesan kontradiktif seperti yang disebutkan, agar penelitian ini tidak mengambang, maka penelitian difokuskan untuk mengkaji ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang keadaan di hari akhirat, untuk lebih memfokuskan lagi penelitian ini akan dibagi dalam dua tema, yaitu ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang keadaan orang kafir di akhirat dan ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang syafaat di akhirat.

Pembatasan ini dirasa cukup penting guna memperoleh tujuan tujuan yang dinginkan dari sebuah penelitian.⁹

2. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok permasalahan yang dapat disimpulkan dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ulama' terhadap penafsiran ayat-ayat yang tampak kontradiktif?

⁹Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 137.

3. Bagaimana pemahaman ayat yang tampak kontradiktif dengan menggunakan metode integratif?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan akademis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran para ulama' tafsir tentang ayat-ayat yang tampak kontradiktif.
2. Untuk mengetahui ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat.
3. Memberikan pemahaman terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif dengan menggunakan metode integratif.

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan khazanah keilmuan dalam al-Qur'an terutama dalam kajian *kemusyikan* al-Qur'an.
2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan pemhamaman yang lebih baik tentang ayat-ayat al-Qur'an yang tampak kontradiktif terlebih untuk umat Islam.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berisi tentang penjelasan teoritis variabel yang diteliti.

Telaah pustaka meliputi pengidentifikasi, penjelasan dan penguraian secara sistematis terhadap dokumen-dokumen yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.¹⁰ Untuk dapat memetakan penelitian

¹⁰Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CPAS, 2014), hlm. 25

yang telah ada sebelumnya, maka dibagi sebagai berikut: *Pertama*, seputar ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an dan yang *Kedua*, seputar ayat-ayat yang membahas tentang hari kiamat.

1. Ayat-ayat yang tampak kontradiktif secara umum

Pembahasan ayat-ayat yang tampak kontradiktif sepertinya dianggap menarik di kalangan para peminat kajian-kajian al-Qur'an. Erwati Aziz dalam disertasinya “*Musykil al-Qur'an (Kajian Metodologis penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan)*”¹¹ melakukan analisis metodologis terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang peperangan dan perkawinan. Penulis menyimpulkan bahwa sebenarnya tidak ada ayat yang kontradiktif dalam al-Qur'an, tetapi yang ada hanyalah perbedaan redaksional dan wacana, dan beliau menemukan metode *integratif* untuk menyelesaikan masalah ini.

Mufti Hasan menulis dalam jurnal *Theologia* yang berjudul “*Mekanisme Penyelesaian Ayat Kontradiktif Berbasis Maqosid Al-Shari'ah: Studi Terhadap Perkawinan Beda Agama*”. Dalam artikel ini penulis mendemonstrasikan pendekatan *Maqosid Al-Sari'ah* dalam memahami ayat-ayat yang kontradiktif tentang pernikahan beda agama,¹²

¹¹Erwati Aziz. “*Musykil al-Qur'an; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan*”, Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹²Mufti Hasan, “*Mekanisme Penyelesaian Ayat Kontradiktif Berbasis Maqosid Al-Shari'ah: Studi Terhadap Ayat Perkawinan Beda Agama*”, Jurnal *Theologia*, Vol. 28, No. 1, 2017, hlm 4.

Muhammad Imamul Umam Lubis dalam tesisnya yang berjudul “*Reinterpretasi Ayat-Ayat Kontradiktif Berkaitan Dengan Nabi Muhammad SAW*”, dalam tesis ini dijelasakan dengan penafsiran ulang ayat-ayat yang kontradiktif yang berkaitan dengan nabi Muhammad Saw, baik ayat al-Qur'an yang bertentangan dengan al-Qur'an sendiri ataupun ayat al-Qur'an yang bertentangan dengan hadis nabi Mhammad Saw, dalam tesis ini penulis menafsirkan ulnag dengan mengutip pendapat dari kitab-kitab tafsir yang msyhur dan kemudian memberikan pernyataan bahwa ayat al-Qur'an sesungguhnya tidak ada yang kontradiktif.¹³

Ach. Musta'in menulis sebuah disertasi dengan judul “*Kontradiksi Dalam Al-Qur'an (Manhaj Tawfiqiy Ayat-Ayat Muta'āridah dan Mukhtalifah)*”, dalam disertasi ini dibahas salah satu metode atau cara penyelesaian untuk memahami ayat-ayat yang tampak kontradiktif, menurut penulis dengan menggunakan metode kompromi atau *manhaj tawfiqiy* maka semua ayat yang tampak kontradiksi atau bertentangan akan befungsi sesuai arah pesan dan konteks masing-masing, tanpa perlu disfungsi.¹⁴

2. Ayat-ayat tentang hari kiamat

Nur Khozin dalam tesisnya yang berjudul “*Penafsiran Aya-aya Mutasyabihat Tentang Hari Kiamat Menurut Para Mufassir*”, dalam tesis

¹³Muhammad Imamul Uman Lubis “Reinterpretasi Ayat-Ayat Kontradiktif Berkaitan Dengan Nabi Muhammad SAW”, Tesis Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, 2016.

¹⁴Ach. Musta'in, “Kontradiksi Dalam Al-Qur'an: Manhaj Tawfiqiy Ayat-Ayat Muta'āridah dan Mukhtalifah”, Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

ini Nur Khozin menyebutkan ayat-ayat yang *mutasyabih* tentang tanda-tanda akan tibanya hari kiamat, selain itu juga menjelaskan tentang pendapat para ulama' tentang ayat-ayat tersebut.¹⁵

Dessy Nurul Hikmah dalam tesisnya dengan judul “*Saksi-saksi di Hari Kiamat dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik dalam Tafsir Al-Munir Katya Wahbah Al-Zuhaili*” telah mengkaji dan menganalisis tentang saksi di hari kiamat dalam pandangan Wahbah Al-Zuhaili dalam kitab tafsirnya Al-Munir, salahsatu tema yg dibahas adalah bentuk kesaksian di hari kiamat menurut Wahbah Al-Zuhaili yang meliputi Allah, kesaksian malaikat Raqib dan Atid dan kesaksian para nabi yang diutus menyampaikan wahyu kepada umatnya masing-masing, tema kedua yang dinahas adalah menganalisis tentang penafsiran Wahbah Al-Zuhaili tentang ayat-ayat yang berbicara mengenai saksi-saksi di hari kiamat.¹⁶

Dalam artikel yang ditulis oleh Umi Khumairoh dengan judul “*Makna Simbolik Ayat-Ayat Tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam Al-Qur'an*”, dalam artikel ini penulis menggunakan analisis textual dan kontekstual dalam memperoleh makna simbolik ayat-ayat tentang hari kiamat.¹⁷

¹⁵Nur Khozin, “Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat Tentang Hari Kiamat Menurut Para Mufassir”, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 1996.

¹⁶Dessy Nurul Nikmah, “Saksi-Saksi di Hari Kiamat dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili”, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

¹⁷Umi Khumairoh, “Makna Simbolik Ayat-Ayat Tentang Hari Kiamat dan Kebangkitan dalam Al-Qur'an”, Jurnal *Hayula*, vol 2, no 2, 2018, hlm. 187.

Soleh Bin Che'had dalam skripsinya dengan judul “*Penafsiran Ayat Tentang Hari Kiamat Menurut Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar*” melakukan penelitian tentang pemahaman ayat tentang hari kiamat oleh Umar Sulaiman dengan metode *analisis deskriptif*. Salah satu isi dari penelitian ini adalah membahas tentang perbedaan penafsiran *tafjir* yang disamakan artinya dengan kata *tasjir*.¹⁸

Rukmanasari juga menulis dalam sekripsinya yang berjudul “*Hari Kiamat Dalam Prespektif Al-Qur'an: Studi Terhadap Q.S. Al-Qāri'ah/101*”, dalam skripsi ini penulis memaparkan penafsiran dari Q.S. Al-Qari'ah, mulai dari penafsiran textual dan kontekstual sampai pada hakikat yang terkandung dalam Q.S. Al-Qāri'ah.¹⁹

Oman Warman menulis skripsi dengan judul “*Penafsiran M.Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Kiamat Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah*”. Dalam skripsi ini, penulis membahas tentang metodologi yang dipakai oleh M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat yang bertemakan hari kiamat, selain itu penulis juga menjelaskan tentang pendapat M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat hari kiamat.²⁰

¹⁸Soleh Bin Che'had, “Penafsran Ayat-Ayat Tentang Hari Kiamat Menurut Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

¹⁹Rukmanasari, ”Hari Kiamat Dalam Prespektif Al-Qur'an: Studi Terhadap Q.S. Al-Qāri'ah/101”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Filsafat, Politik UIN Alauddin Makassar, 2013.

²⁰Oman Warman, “Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Kiamat Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah”, Skripsi, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Dari berbagai tinjauan pustaka tentang ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat di atas, bahwasanya penulis ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, objek yang diteliti adalah tentang ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat dengan menggunakan metode integratif sebagai metode untuk menganalisisnya.

E. Kerangka Teori

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori integratif. Langkah-langkah dari metode yang akan dilakukan dalam metode integratif sebagai berikut:

1. Melacak keberadaan ayat

Langkah pertama adalah dengan melacak keberadaan ayat yang tampak kontradiktif di dalam mushaf al-Qur'an, mulai dari Q.S Al-Fatiḥah, sampai dengan Q.S An-Nās. Karenanya jumlah ayat al-Qur'an yang terlalu banyak dan tersebar dalam beberapa surat dalam al-Qur'an, tentunya akan kesulitan dan membutuhkan waktu yang sangat banyak bila di cari secara manual dan satu per satu. Proses pelacakan ini akan lebih efektif dengan menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfi'dil Qur'an* karya Muhammad fu'ad Abdul Bāqī, selain itu juga bisa dengan menggunakan CD di komputer.

2. Menyalin ayat dalam sebuah tabel

Dalam tahap ini, semua ayat yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan yaitu, topik dan tema ayat harus

sama dengan ayat-ayat lain yang bertentangan, setelah semua ayat terpilih selanjutnya adalah memasukkan ayat yang terpilih tersebut ke dalam sebuah tabel. Dalam tabulasi ini akan dikelompokkan antara dua kelompok ayat yang tampak bertentangan, pentabulasian ayat ini dilakukan agar tidak kesulitan dalam melakukan analisis terhadap ayat yang tampak kontradiktif, dan memudahkan bagi para membaca untuk mengetahui ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

3. Analisis perbandingan

Tahapan ini dilakukan analisis perbandingan di antara ayat-ayat yang tampak kontradiktif begitu pula dengan penafsirannya, selain itu dalam tahapan ini juga mulai dilakukan analisis secara komprehensif. Semua ayat dibahas mendalam dan diperluas dengan memperbandingkan pendapat para mufasir berkenaan dengan pemahaman mereka terhadap kosa kata ayat tersebut. Selanjutnya di akhir pembahasan akan disertai dengan kesimpulan sebagai konglusi dari pembahasan ayat tersebut.

4. Analisis kritis

Tahap keempat ini adalah klimaks dari semua pembahasan tentang sebelumnya. Analisis kritis yang maksudkan adalah melakukan analisa terhadap aayah-ayah yang tampak kontradiktif secara mendalam dan objektif tanpa terpengaruh oleh mufasir tertentu. Ini dilakukan supaya penelitian menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

5. Mendapatkan kesimpulan dari analisis²¹

Setelah melakukan beberapa tahapan dalam usha memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif, selanjutnya ditemukanlah hasil yang diharapkan menjadi hasil yang komprehensif dari sebuah penelitian tentang ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah menjelaskan cara dan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian agar penelitian lebih sistematis dan terarah.²²

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) dengan subyek dan obyeknya, dikatakan sebagai penelitian pustaka karena data-datanya berasal dari literatur-literatur, dan penelitian ini berasal dari bahan-bahan yang bersifat pustaka. Kondisi data yang demikian sudah cukup untuk dijadikan bahan baku penelitian, sehingga tidak kesulitan dalam melakukan Analisa untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan kedalam sumber yaitu data primer dan data skunder.²³ Data primernya berupa kitab-kitab tafsir yang masyhur,

²¹Erwati Aziz “Musykil al-Qur’ān; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan”, Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

²²Komarudin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Katya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 150-151.

²³M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 63-64.

anatara lain: kitab tafsir Al-Misbah, Kitab Tafsir Ibnu Katsir, kitab tafsir Al-Maraghi, kitab tafsir Jalalain, kitab tafsir Fii Dzilalil Qur'an.

Sedangkan sumber sekundernya meliputi berbagai macam literatur yang dapat menunjang penelitian ini sekaligus data yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, sekripsi, majalah dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini merupakan cara-cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data-data penelitian.²⁴ Adapun tekniknya adalah, mencari ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat, mencari penafsiran ayat-ayat dalam kitab-kitab tafsir, dan mencari data-data pendukung yang berkaitan dengan tema penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data atau analisis menggunakan olah data deskriptif-analitik, metode ini digunakan dengan cara mendeskripsikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat sembari melakukan analisis dari data-data yang telah terkumpul.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dari penelitian ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut.

Bab pertama pendahuluan, merupakan pembahasan awal dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

²⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159.

penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang identifikasi ayat-ayat yang tampak kontradiktif, yang mencakup metode dan langkah-langkah identifikasi dan tabulasi ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

Bab ketiga berisi tentang penafsiran ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang diambil dari kitab-kitab tafsir yang populer dikalangan umat islam khususnya dalam khazanah ilmu al-Qur'an dan tafsir.

Bab keempat berisi tentang initiatif penelitian ini yaitu penggunaan metode integratif dalam memahami ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang terbagi dalam dua pembahasan analisis, yang pertama adalah analis semantik dan yang kedua adalah analisis konteks, serta ditambahkan juga perbandingan beberapa musfassir untuk memperkuat analis.

Bab kelima adalah penutup, bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan menjawab semua yang dalam rumusan masalah, dan berisi saran-saran yang relevan untuk disampaikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penilitian terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang hari kiamat dengan menggunakan metode integratif, maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada ayat-ayat dalam al-Qur'an yang tampak kontadiktif tentang hari kiamat. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang ada dan tidaknya syafaat di hari kiamat yang disebutkan dalam al-Qur'an memiliki konteks yang berbeda dari segi objeknya, ayat-ayat yang menyebutkan adanya syafaat di hari kiamat mempunyai konteks bahwa syafaat hanya diberikan untuk orang yang beriman kepada Allah, sedangkan ayat-ayat yang menyebutkan tidak adanya syafaat di hari kiamat ditujukan kepada orang-orang yang semasa hidup dinunia tidak percaya kepada Allah (kafir). Kesimpulan tersebut diperkuat dengan beberapa hadis dan penafsiran para mufasir terhadap ayat-ayat yang kontadiktif.
2. Ayat-ayat yang tampak kontradiktif tentang dapat dan tidaknya orang kafir untuk berbicara di hari kiamat yang disebutkan dalam al-Qur'an memiliki substansi yang berbeda yang menjadikanya tidak kontradiktif. Kesimpulan ini dikuatkan oleh beberapa hadis dan para mufasir yang mayoritas menyebutkan bahwa di hari kiamat mulut akan ditutup dan anggota tubuh lainnya dapat berbicara, dengan kata lain Allah merubah

fungsi kememapuan anggota tubuh Ketika di dunia dan di hari kiamat.

Ini semua termasuk kuasa Allah perihal keghaiban alam akhirat.

B. Saran

Penulis dengan penuh kesadaran mengakui bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurna, karena memiliki kekurangan dan kelemahan, kekurangan bisa disebabkan karena wawasan yang masih sedikit terhadap kahzanah ilmu al-Qur'an, kekurangan yang nampak jelas dalam penelitian ini adalah minimnya referensi lain yang berkaitan dengan ayat-ayat kontradiktif dalam khazanah ilmu al-Qur'an, sehingga masih banyak sisi persoalan ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Untuk meminimalisir kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini, maka sangat diajurkan bagi para akademisi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan ayat-ayat berkaitan dengan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an, sehingga mampu keyakinan dan penjelasan terhadap Sebagian pihak yang belum faham dan meragukan tentang isi al-Qur'an.

Demikian yang dapat penulis sampaikan mengenai materi yang menjadi bahasan dalam skripsi ini yang tentunya banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan. Berhubungan dengan hal tersebut penulis banyak berharap kepada para pembaca yang Budiman memberikan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: LkiS, 2013.
- Al-Asfihani, Al-Raghib. *Al-Mufradat Fi Garibil Qur'an*. Depok: Pustaka Khazanah, 2017.
- Al-Mubarafuri, Shafiyurrahman. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2006.
- Al-Mahally, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuthi. *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Ummul Qura', 2017.
- Al-Qardhawy, Yusuf. *Taubat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2016.
- Al-Qurthubi, Imam. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Al-Shiddiqie, Hasbhi. *AL-Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1977.
- Al-Sufi, Mahir Ahmad. *Ensiklopedi Akhir Zaman*. Jakarta; Ummul Qura, 2017.
- Al-Tabarsī, Ali al-Fadl bin Hasan. *Majma al-Bayān i-Tafsīr al-Qur'an*. Dār Ihya al-Turāts al-‘Arābi, 1986
- Al-Tamimi, Muhammad. *Kitab Tuhid*. Riyad: al-Risalah al-Amma li Idarah al-Buhuts ‘Ilmiyah wa al-Da’wah wa al-Irsya’ad, 1984.
- Amyn, Muṣṭafa dan ‘Ali al-jarym. Amyn, *al-Nahwu al-Wadih fi Qawa'idu al-Lughah al-'Arabiyyah lil Marhalati al-Ibtida'iyyah*. Kurnys al-Nil: Dāru al-Ma'arif
- Aunur, Rafiq. *Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab*. Gresik: Pustaka Al-Furqon, 2007.
- Aziz, Erwati. “Musykil al-Qur'an; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan”. *Disertasi*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz. *Metodologi Khusus al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

- Bāqī, Muhammad Fuād Abdul. *al-Mu'jam al-Mufarras li Alfāzī al-Qur'an*. Beirut: Daar Al-Hadis, 2007.
- Che'had, Soleh Bin. "Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Hari Kiamat Menurut Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018
- Dahlan, Abd. Rahman. *Kaidah-Kaidah Tafsir*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hasan, Mufti . "Mekanisme Penyelesaian Ayat Kontradiktif Berbasis Maqosid Al-Shari'ah: Studi Terhadap Ayat Perkawinan Beda Agama". *dalam Jurnal Theologia*, Vol. 28, No. 1, 2017, hlm 4.
- Hasan Qolay, A. Hamid. *Indeks al-Qur'an Karim*. Jakarta: Yayan Al-Alimah Sadiyah, 1997.
- Khozin, Nur. "Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat Tentang Hari Kiamat Menurut Para Mufassir". *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 1996.
- Khumairoh, Umi. "Makna Simbolik Ayat-Ayat Tentang Hari Kiamat dan Kebangkitan dalam Al-Qur'an", *dalam Jurnal Hayula*, vol 2, no 2, 2018.
- Komarudin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Katya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Lubis, Muhammad Imamul Umam. "Reinterpretasi Ayat-Ayat Kontradiktif Berkaitan Dengan Nabi Muhammad SAW", *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, 2016.
- M, Djamar. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Manzur, Ibnu. *Lisān Al-'Arab*. Beirut: Daar Al-Hadis, 1974.
- Munawwir, Ahamad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya, 1997
- Musta'in, Ach. "Kontradiksi Dalam Al-Qur'an: Manhaj Tawfiqiyy Ayat-Ayat Mut'aarridah dan Mukhtalfah". *Disertasi*, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Nikmah, Dessy Nurul. "Saksi-Saksi di Hari Kiamat dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili". *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2013.

- Rakhmat, Jalal al-Din. *Rindu Rasul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ridwan, Kafari. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Houve, 1994.
- Rukmanasari, "Hari Kiamat Dalam Prespektif Al-Qur'an: Studi Terhadap Q.S. Al-Qari'ah/101", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, Filsafat, Politik UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Saed, Abdullah. *Pengantar Study Al-Qur'an*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Sahin, Abdul Shabur. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*, Jakarta: Lentera Hati, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan: Bandung, 2007.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani, 2005.
- Subhani, Ja'far. *Mafahim Al-Qur'an*.
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CPAS, 2014.
- Tangngareng, Tasmin. *Syafaat dalam Hadis Nabi Muhammad SAW (Mengurai Makna Menganyam Prespektif baru)*. Makassar: Alaudin University Press, 2011.
- Warman, Oman. "Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Kiamat Dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah". *Skripsi*, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2007.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA